

## ABSTRAK

Nadiyya Khoffiyatul Bahiyah: **PEMIKIRAN KEISLAMAN K.H THOLHAH HASAN DI INDONESIA PADA TAHUN 2000-2006.**

Muhammad Tholhah Hasan adalah intelektual muslim yang menguasai berbagai keilmuan agama berlatar belakang pengajaran pesantren yang kuat. Dalam bidang sosial ia berperan sebagai ulama organisatoris yang sangat berkompeten. Selain itu, Tholhah Hasan adalah seorang mantan menteri agama di era Gusdur. Kemudian dalam bidang pendidikan ia pernah menjadi rektor di salah satu Universitas Islam di Malang

Tujuan dari penelitian ini yaitu pertama; Untuk mengetahui biografi dan karya Tholhah Hasan. Kedua; Untuk mengetahui pemikiran keIslaman Tholhah Hasan di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Berdasarkan hasil penelitian penulis yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pencarian sumber (heuristik), verifikasi sumber (kritik), interpretasi (penafsiran), dan penulisan sejarah (historiografi).

Berdasarkan hasil penelitian penulis diketahui, bahwa Tholhah lahir di Tuban, Jawa Timur pada tanggal 10 Oktober 1936. Sebagai anak pertama dari dua bersaudara pasangan Tholhah dan Anis Fatma. Kemudian ia wafat pada pada hari rabu 29 Mei 2019 pukul 14.00 WIB bertepatan dengan 24 Ramadhan 1440 H, di Malang Jawa Timur dalam usia 82 tahun. Tholhah Hasan merupakan sosok intelektual muslim yang cukup produktif, baik dalam bentuk tulisan karya-karyanya, seperti *Dinamika Pemikiran tentang Pendidikan Islam, Islam dan Sosio Kultural, Prospek Islam menghadapi tantangan zaman, Agama Moderat, Pesantren dan Terorisme, Kado untuk tamu-tamu Allah, Islam dan masalah Sumber daya Manusia, Dinamika Kehidupan Religius, Diskursus Islam Kontemporer, Ahlusunnah Wal-jamaah dalam persepsi dan tradisi NU*. Pemikiran keIslaman Tholhah Hasan merupakan pemikiran yang inklusif-transformatif. Tholhah Hasan dalam persoalan sosial keislaman sangat komperehensi karena menguasai Agama Islam, serta bisa memadukan berbagai perspektif. Dalam masalah politik Tholhah mengemukakan peran ulama dalam kepemimpinan di Indonesia. Tholhah mengamati perubahan umat Islam di Indonesia ditengah-tengah arus modernisasi yang menyangkut perubahan nilai yang berdampak pada idealisme. Ia adalah termasuk tokoh dalam moderasi beragama mengelompokkan tiga pandangan yaitu: Moderat, Humanisme, dan Pluralisme. Dalam teologi Islam ia termasuk berpandangan Ahlusunnah wal Jama'ah dalam persepsi dan tradisi NU. Tholhah mengenai pemikiran Fiqih, ia mengemukakan pemikiran mengenai Ibadah, Hukum Islam, dan Haji. Kemudian ia menyatakan arti konsep bermazhab tetap adalah konsep yang paling rasional. Mengenai tranformasi pendidikan Islam, menurut Tholhah pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada lebel Islam atau lembaga keIslaman seperti pondok pesantren ataupun madrasah.

**Kata Kunci:** *Pemikiran, keIslaman, K.H Muhammad Tholhah Hasan*